

# Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0

*by Nadita Fajarini*

---

**Submission date:** 03-May-2024 10:26PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2370450082

**File name:** JUBPI-Vol.\_2,\_No.\_2\_Mei\_2024\_hal\_163-172.pdf (1.41M)

**Word count:** 3323

**Character count:** 21150

## Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0

Nadita Fajarini <sup>1</sup>, Habibah Amumpuni <sup>2</sup>, Nur Ani Parida <sup>3</sup>, Meilisa Sajdah <sup>4</sup>

STAI Ibnu Rusyd Kotabumi

Korespondensi Penulis: [naditafajarini6969@gmail.com](mailto:naditafajarini6969@gmail.com)

**Abstract.** *Currently the world has entered the era of the fourth industrial revolution. The advancement of modern technology will certainly affect developments in the world, both with regard to the issue of organizing education and from the ease of obtaining learning resources or knowledge. In this modern technological era, it is necessary to have truly unique and innovative learning, especially learning that can attract students' attention and interest in learning. Therefore, the objectives, structure and content of educational programs and learning media need to be changed so that learning becomes more interesting, accurate and attractive. This research was conducted at SMA PGRI 1 Kotabumi. The instrument used was a questionnaire regarding the effect of the use of TikTok on Islamic Religious Education subjects with the data analysis technique used in this study is to calculate the number of respondents' answers to each question. Students' Understanding of Islamic Religious Education Learning Activities using the TikTok Application according to PGRI 1 Kotabumi High School students understand Islamic Religious Education learning activities using the TikTok application, students can learn (review) learning material at any time and anywhere, and can increase student activeness and creativity.*

**Keywords:** *TikTok, Learning Media, and Islamic Religious Education*

**Abstrak.** Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri yang keempat. Era 4.0. kemajuan teknologi modern tentu akan mempengaruhi perkembangan di dunia, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun dari kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Di era teknologi modern ini, diperlukan adanya pembelajaran yang benar-benar unik dan inovatif, terutama pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, tujuan, struktur dan isi program pendidikan dan media pembelajaran perlu diubah agar pembelajaran menjadi lebih menarik, akurat dan menarik. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Kotabumi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai pengaruh penggunaan TikTok terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pertanyaan. Pemahaman Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Aplikasi TikTok menurut siswa SMA PGRI 1 Kotabumi siswa paham pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi TikTok, siswa dapat belajar (mereview) materi pembelajaran setiap saat dan dimana saja, serta dapat meningkatkan keaktifan dan kekreatifitas siswa.

**Kata kunci:** TikTok, Media Pembelajaran, dan Pendidikan Agama Islam

### LATAR BELAKANG

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri yang keempat. Era 4.0 merupakan sebuah era yang menganggap teknologi informasi sebagai kebutuhan dasar kehidupan manusia (Cholily et al., 2019). Kemajuan teknologi modern tentu akan mempengaruhi perkembangan di dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun dari kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan.

Menurut Briggs, media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Media pembelajaran berbasis internet dapat digunakan dalam proses pembelajaran di era ini adalah media sosial. Media sosial yang

Received: April 30, 2023; Accepted: Mei 04, 2024; Published: Mei 30, 2024

\* Nadita Fajarini, [naditafajarini6969@gmail.com](mailto:naditafajarini6969@gmail.com)

banyak dipakai pada saat ini diantaranya Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, Instagram, Zoom Meeting, Google Meet, dan TikTok atau platform media sosial lainnya dapat dijadikan sebagai sarana belajar agar para siswa dapat belajar dimana pun. Inilah beberapa aplikasi yang sering digunakan, baik oleh masyarakat umum maupun pelajar.

TikTok merupakan aplikasi sosial media yang memiliki jumlah pengguna yang cukup besar di Indonesia, terlebih lagi dikalangan para remaja berusia 14-24 tahun (Astuti & Andriani, 2021, hlm.134). Aplikasi TikTok merupakan aplikasi media sosial dalam bidang video yang menjadi sebuah fenomena baru di tengah pandemi Covid-19 lalu. Aplikasi TikTok menjadi aplikasi yang disukai, dikagumi, menarik, dan digandrungi oleh para milenial. Pengguna aplikasi TikTok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, masih sekolah, atau biasa disebut dengan generasi Z. Aplikasi TikTok dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik.

Di era milenial ini, pembelajaran sangat diperlukan untuk dapat membentuk sifat-sifat manusia yang tidak hanya bergantung pada pembelajaran secara verbal saja. Siswa yang dihadapi saat ini merupakan generasi milenial dan beberapa dari mereka tentu sudah paham digital, namun mereka belum mampu menggunakannya dengan baik dalam pembelajaran.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia belum bisa di katakan memadai karena masih banyaknya permasalahan pendidikan di Indonesia, seperti masih adanya kelompok masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang layak, metode pengajaran guru sebagian besar menggunakan ceramah yang kurang kreatif, sehingga sebagian siswa merasa bosan.

Dalam pemilihan media, selain ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran, keterwakilan pesan yang disampaikan guru juga harus diperhatikan. Kehadiran media setidaknya mempunyai tiga fungsi yang bekerja secara sinergis. Pertama, fitur stimulasi merangsang minat untuk mengenal dan mempelajari lebih jauh apa yang ada di media. Kedua, mediator merupakan perantara antara guru dan siswa, dimana media pembelajaran merupakan “jembatan” komunikasi antara guru dan siswa. Ketiga, fungsi informasi dimaksudkan untuk menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan guru . Kehadiran media pembelajaran memudahkan siswa memahami yang dibutuhkan atau penjelasan yang diberikan guru.

Penggunaan Tiktok dapat menjadi media alternatif dalam menggunakan mental audio visual yang mana peserta didik memperhatikan melalui gambar bergerak dan latar suara dengan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan (Syafri & Kulsum, 2021).

Rudiantara menyebutkan, platform TikTok sebenarnya sangat baik bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas. Namun ada beberapa pengguna yang menyalahgunakan aplikasi tersebut. Aplikasi TikTok digunakan oleh beberapa siswa hanya untuk hiburan dan sebagai media berbelanja online. Padahal Aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan kreatif. Hal yang membuat TikTok menonjol di antara aplikasi lainnya adalah aplikasi hiburan ini memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi kreator karena kesederhanaan dan kemudahannya.

Dalam situasi ini, guru perlu meningkatkan keterampilan dan kompetensinya untuk menghadapi pendidikan era milenial 4.0, termasuk yang berkaitan dengan kreativitas dan kemampuan menggunakan media pembelajaran. Di era milenial atau industri 4.0 ini akan menimbulkan tantangan-tantangan baru yang harus diubah menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga tantangan tersebut membawa berkah bagi setiap orang yang melakukannya.

Pendidikan Agama Islam dikenal dengan pelajaran yang bersifat teoritis dan hafalan mengenai media pembelajaran perspektif Islam, maka dalam pengaplikasiannya bisa di modifikasi menggunakan media sosial. Saat ini teknologi komunikasi berkembang sangat pesat dimana semua bahan, proses dan bentuk pendidikan dapat ditransfer lewat teknologi. Hal ini tentu saja berdampak juga dengan perkembangan pembelajaran agama Islam sendiri, sehingga diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa dan pembelajaran akan lebih bervariasi.

### **KAJIAN TEORITIS**

Kemajuan teknologi modern tentu akan mempengaruhi perkembangan di dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun dari kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Sejumlah pakar pendidikan Islam banyak yang angkat bicara dan sekaligus menawarkan sejumlah pemikiran dan gagasan tentang pembelajaran agama Islam di era milenial.

Di Era dengan kemajuan teknologi modern ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang unik dan inovatif terutama yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Maka dari itu harus ada perubahan meliputi sasaran, struktur dan isi program pendidikan serta media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, tepat dan sesuai (Wuriyanto, 2019) dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya (Surani, 2019). Menurut Rosmawati (2020) pembelajaran yang menarik akan mampu menciptakan suasana

yang membuat siswa mudah diajak berdiskusi, berinteraksi serta berdialog mengenai materi pembelajaran.

Menurut Prosenjit & Anwesana, (2021) TikTok adalah sebuah aplikasi turunan dari internet yang berbasis media social dengan memberikan fitur untuk membuat dan membagikan konten berupa video singkat. Menurut Agis Dwi Prakoso aplikasi TikTok merupakan sebuah media audio visual yang dapat menyebar luaskan berbagai kreatifitas dan keunikan dari penggunaannya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989). Yusufhadi Miarso dalam (Mahnun, 2012) menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Karakteristik yang melekat pada kelompok belajar, yaitu kematangan dan latar belakang pengalaman peserta didik, serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya.

Menurut Hamalik, yang telah dikutip oleh Azhar Arsyad, bahwa pemakaian media belajar dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan keinginan dan minat yang baru dalam belajar, membangkitkan rangsangan dan motivasi dalam belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

(Marimba, 1989) mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum Agama Islam untuk menuju terbentuknya kepribadian muslim. Kepribadian muslim adalah kepribadian yang mempunyai nilai-nilai agama Islam, yang memilih dan memutuskan serta melakukan sesuatu berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini landasan yang menjadi standar pendidikan Islam adalah sumber nilai-nilai sejati dan juga kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik menuju jenjang pendidikan. Rujukan utama pendidikan Islam adalah Al-Quran dan Sunnah (Hadits).

Menurut hasil penelitian dari Bagus Priandono (2018): Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya yang menunjukkan bahwa aplikasi tik tok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya. Tiktok juga mampu mendorong peserta didik untuk mengekspresikan dirinya dengan menggunakan filter atau efek yang lucu dan menarik dalam membuat video singkat.

## **METODE PENELITIAN**

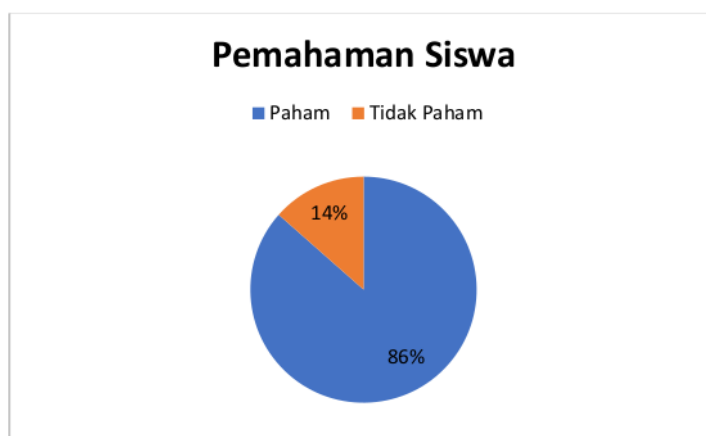
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Kotabumi. Populasi dari penelitian ini terdapat dalam satu sekolah yang merupakan siswa-siswi dari jurusan IPA yang terdiri dari angkatan kelas 10 dengan jumlah 160 siswa, kelas 11 berjumlah 152 siswa, dan kelas 12 berjumlah 150 siswa. Sehingga total keseluruhan adalah 462 responden. Sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 59 orang yang bersedia mengisi google form. Objek pada penelitian ini adalah siswa/siswi SMA PGRI 1 Kotabumi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai pengaruh penggunaan TikTok terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pertanyaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan suatu negara, yang akan melahirkan generasi-generasi beradab yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, yang mampu membangun negara berkembang. Pendidikan merupakan kunci untuk mencapai tujuan hidup bangsa yang mandiri, pendidikan juga memberikan berbagai perubahan positif bagi masyarakat.

Proses pembelajaran yang disuguhkan untuk siswa/i yakni dengan menyediakan waktu untuk siswa mengakses materi dan informasi mengenai Sirah Nabi SAW. Materi ini sesuai dengan materi belajar dan penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai pengantar kemudahan pemahaman siswa terhadap materi. Awalnya, proses belajar guru suguhkan dengan penjelasan inti dari materi belajar kemudian siswa bisa menambah dan memperkuat materi dan pemahamannya melalui aplikasi Tik Tok. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengakses video yang relevan yakni selama 15 menit.

Berikut merupakan hasil persentase respon pemahaman siswa/i SMA PGRI 1 Kotabumi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana penunjang pembelajaran di era 4.0 :



**Gambar 1.** Respon Pemahaman Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi TikTok

Pada (Gambar 1) menunjukkan Pemahaman Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Aplikasi TikTok menurut siswa SMA PGRI 1 Kotabumi. Dari data tersebut diketahui 86,5% siswa paham pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi TikTok, sedangkan 13,5% siswa tidak paham pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi TikTok. Artinya kebanyakan siswa lebih cenderung paham pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Aplikasi TikTok.

Hal ini dapat terjadi karena aplikasi TikTok telah menjadi media pembelajaran yang menarik bagi anak muda karena menyajikan konten-konten pendek yang mudah dipahami dan menghibur, memperkaya pengalaman pembelajaran serta membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan cara yang menarik, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar dengan cepat sambil tetap terhibur.

Berikut merupakan hasil persentase respon siswa/i SMA PGRI 1 Kotabumi terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana penunjang pembelajaran di era 4.0 :



**Gambar 2.** Respon Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi TikTok

Pada (Gambar 2) menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi TikTok menurut siswa SMA PGRI 1 Kotabumi. Dari data tersebut diketahui 87% siswa setuju dan 13% siswa tidak setuju. Berdasarkan data tersebut, kebanyakan siswa setuju jika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diselingi dengan menggunakan aplikasi TikTok.

Hal ini bisa terjadi karena beberapa macam faktor, diantaranya pembelajaran zaman sekarang harus mengikuti perkembangan teknologi yang dimana anak muda zaman sekarang suka mengakses sosmed termasuk aplikasi TikTok sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran zaman sekarang, siswa dapat belajar (mereview) materi pembelajaran setiap saat dan dimana saja, serta dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika TikTok dijadikan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya TikTok memiliki akses konten yang tidak terkontrol, dapat menyebabkan gangguan fokus, dapat menyebabkan potensi ketergantungan, dapat menyebabkan dampak mental dan emosional serta gangguan pola tidur.

Oleh karena itu penting bagi guru dan pendidik untuk memilih konten yang tepat, memastikan keamanan dan pengawasan yang tepat, dan memasukkan penggunaan TikTok ke dalam strategi pembelajaran yang lebih luas. Untuk itu perlunya memperhatikan dan mengelola penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Dengan bijaksana serta mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak buruk yang mungkin timbul.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menjabarkan bahwa aplikasi tiktok sebagai pengantar kemudahan pemahaman siswa terhadap pembelajaran salah satunya Pendidikan Gama Islam yang digunakan siswa SMA PGRI 1 Kotabumi. Awalnya, proses belajar guru suguhan dengan penjelasan inti dari materi belajar kemudian siswa bisa menambah dan memperkuat materi dan pemahamannya melalui aplikasi Tik Tok. Hal ini dapat terjadi karena aplikasi TikTok telah menjadi media pembelajaran yang menarik bagi anak muda karena menyajikan konten-konten pendek yang mudah dipahami dan menghibur, memperkaya pengalaman pembelajaran serta membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan cara yang menarik, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar dengan cepat sambil tetap terhibur Ada beberapa hal yang harus diperhatikan jika TikTok dijadikan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya TikTok memiliki akses konten yang tidak terkontrol, dapat menyebabkan gangguan fokus, dapat menyebabkan potensi ketergantungan, dapat menyebabkan dampak mental dan emosional serta gangguan pola tidur.

Oleh karena itu penting bagi guru dan pendidik untuk memilih konten yang tepat, memastikan keamanan dan pengawasan yang tepat, dan memasukkan penggunaan TikTok ke dalam strategi pembelajaran yang lebih luas. Untuk itu perlunya memperhatikan dan mengelola penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian jurnal ini diantaranya bu Dr. Meilisa Sajdah M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian kuantitatif yang telah membantu kami dalam menyelesaikan jurnal ini, bu Ari Ningsih S.S selaku Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Kotabumi yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian disekolah tersebut, serta kak Rafael selaku editor yang telah membantu kami dalam memperbaiki jurnal hingga memublish jurnal ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

Cholily, Y. M., Putri, W. T., & Kusgiarohmah, P. A. (2019, June). Pembelajaran di era revolusi industri 4.0. In *Seminar & Conference Proceedings of UMT*. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/cpu/article/view/1674>

- Hidayah, N. A., Talitha, S., & Syairozi, H. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK DI KELAS VIII G SMPN 12 KOTA BOGOR. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 169-179. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat/article/view/1037>
- Laily, I. M., Astutik, A. P., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160-174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Ambarsari, Z. (2021). Penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada era 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 81-86). FBS Unimed Press. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41225>
- Astuti, E., & Andriani, S. (2021). Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Imitasi Remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02), 134-142. <https://komunikologi.esaungul.ac.id/index.php/KM/article/view/368>
- Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Di Era Milenial 4.0. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 1-17. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v6i1.9200>
- Devi, Adella Aninda.(2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Epistema*, 3 (1), 1-11 . <https://doi.org/10.21831/ep.v3i1.40990>
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627-647. <https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20315/11481>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78-93. <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/arrusyd/article/view/33>
- Ula, S., Afifa, A. N., & Azizah, S. A. (2021). Pengaruh penggunaan teknologi di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi di man 2 jember. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 54-66. <https://alveoli.uinkhas.ac.id/index.php/alv/article/view/35>
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/2201>
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(1), 147-157. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/7824>

- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika*, 7(1).  
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- Kussanti, D. P., Risyan, F., Armelsa, D., Sitasi, C., Devy, P. K., Faqihar, R., & Dhefine, A. (2020). Faktor Yang Mendorong Remaja Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 20(1), 116-124.  
<https://repository.nusamandiri.ac.id/index.php/unduh/item/228201/8138-23564-1-PB.pdf>
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.  
[https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/3491](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3491)
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan tik tok sebagai media pembelajaran. <https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/294>
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 120-128.  
<https://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/19>
- Mana, L. H. A. (2021). Respon siswa terhadap aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 418-429.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/e382/da5b1c32406eb015ac8b9f6263638706e1cf.pdf>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436.  
<https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/1406>
- Syafri, E. P. E., & Kulsum, U. (2021, May). TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. In *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika* (Vol. 5, No. 1).  
<https://prosiding.senadi.upy.ac.id/index.php/senadi/article/view/212>

# Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**24%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**13%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ [skirpsiku.blogspot.com](http://skirpsiku.blogspot.com)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On